



NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 7 Nomor 1 April 2025

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi>

PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA MIFTAHUL FALAH BANDUNG

Firman Alamsyah¹, Muhamad Nurkolis Majid², Nanang Kosim³, Eva Lathifah Fauziah⁴

¹UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

^{2,3,4}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

E-mail: 24204021020@student.uin-suka.ac.id, Tlp: +62858-4534-2732

DOI: 10.47435/naskhi.v7i1.3346



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstract

The UN emphasizes the importance of 21st century education in building a knowledge-based society. Learning in this era is influenced by new guidelines from UNESCO, which emphasize four main elements, namely collaboration, communication, creativity and critical thinking (4C). One type of 21st century learning evaluation that can be applied is Project-based learning evaluation. Project-based assessment is a learning activity that involves students in making projects so that learning is centered on students and teachers act as supervisors in the learning process. The purpose of this study was to determine the application of project-based learning evaluation at MA Miftahul Falah. This research is descriptive qualitative research, with data collection techniques of observation and interviews and documentation. The results of this study show that project-based Arabic learning at MA Miftahul Falah for grades 11 IPA and 11 IPS is carried out through several stages, namely project preparation and presentation, discussion, group division, teacher supervision, and presentation of final results. Students are divided into four groups with different themes, namely سوپرمارکت (in the supermarket), في السوق التقليدي (in the traditional market), في قسم الملابس (in the clothing department), and في قسم الفواكه والخضروات (in the fruit and vegetable department). These learning stages include initial learning in the classroom, independent project work outside the classroom, and discussion of project results in the classroom.

Keywords: 21st Century Skills; PjBL; Arabic Learning

Abstrak

Perserikatan bangsa-bangsa (PBB) menekankan pentingnya pendidikan abad ke-21 dalam membangun masyarakat berbasis pengetahuan. Pembelajaran di era ini dipengaruhi oleh panduan baru dari UNESCO, yang menekankan empat elemen utama, yaitu kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis (4C). Salah satu jenis evaluasi pembelajaran abad 21 yang bisa diterapkan adalah evaluasi pembelajaran berbasis Proyek. Penilaian berbasis Proyek adalah

kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pembuatan proyek sehingga pembelajaran berpusat di siswa dan guru berperan sebagai pengawas pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan evaluasi pembelajaran berbasis proyek di MA Miftahul Falah. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis proyek di MA Miftahul Falah untuk kelas 11 IPA dan 11 IPS dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu persiapan dan presentasi proyek, diskusi, pembagian kelompok, pengawasan guru, serta presentasi hasil akhir. Siswa dibagi menjadi empat kelompok dengan tema berbeda, yaitu *في سوپرماركيت* (di supermarket), *في السوق التقليدي* (di pasar tradisional), *في قسم الملابس* (di departemen pakaian), dan *في قسم الفواكه والخضروات* (di departemen buah dan sayuran). Tahapan pembelajaran ini meliputi pembelajaran awal di kelas, pengerjaan proyek secara mandiri di luar kelas, dan pembahasan hasil proyek di dalam kelas.

Kata Kunci: Keterampilan Abad 21; Pembelajaran Bahasa Arab; PjBL

1. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan kegiatan formal di mana sebagai pendidik, guru bertugas mendidik peserta didik dengan harapan agar mereka dapat memperoleh pengetahuan atau pengalaman dalam keterampilan berbahasa (Ritonga et al., 2022). Dalam proses pembelajaran evaluasi sangatlah penting untuk dilaksanakan (Anwar, 2021). Pembelajaran bahasa Arab bukanlah hal yang mudah karena tentu terdapat tantangan dalam mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab bukan merupakan bahasa yang lazim digunakan atau dituturkan dalam kehidupan sehari-hari, dan memiliki perbedaan yang cukup signifikan dibandingkan dengan bahasa Indonesia yang lebih sering digunakan. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan penilaian selama proses pembelajaran bahasa Arab guna mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai (Sakdiah & Sihombing, 2023).

Dalam proses pembelajaran, evaluasi memegang peranan yang sangat penting dan menjadi faktor penentu keberhasilan siswa. Evaluasi hasil pembelajaran merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk menilai sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tanpa adanya evaluasi, pendidik secara tidak langsung mengabaikan tujuan yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang berlaku dalam pendidikan, dan hanya berfokus pada kelulusan siswa tanpa mempertimbangkan hasil evaluasi yang baik dan terstruktur (Rizal et al., 2021).

Abad 21 telah membawa perubahan signifikan dalam gaya hidup manusia, termasuk dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Pembelajaran di era ini dipengaruhi oleh panduan baru dari UNESCO, yang menekankan empat elemen utama, yaitu kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis (4C). Prinsip-prinsip ini turut mempengaruhi arah pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, yang kini menyesuaikan dengan tuntutan keterampilan abad 21 (Setyawan & Ahsan, 2020).

Abad ke-21 sering disebut sebagai era pengetahuan, ekonomi berbasis pengetahuan, teknologi informasi, globalisasi, dan revolusi industri 4.0. Pada abad ini, terjadi perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi di berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, transportasi, teknologi, komunikasi, dan informasi. Perubahan yang berlangsung pesat ini dapat menjadi peluang jika dimanfaatkan dengan baik, namun juga berpotensi menjadi ancaman jika tidak diantisipasi secara sistematis, terstruktur, dan terukur. Salah satu contoh dari perubahan pesat ini adalah di bidang teknologi informasi, khususnya media sosial (Rosnaeni, 2021).

PBB menekankan pentingnya pendidikan abad ke-21 dalam membangun masyarakat berbasis pengetahuan. Pendidikan saat ini tidak hanya sekedar transfer informasi, tetapi juga

membekali individu dengan keterampilan yang relevan dengan dunia modern. Keterampilan seperti literasi digital, berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi efektif, dan kolaborasi menjadi kunci kesuksesan. Dengan menguasai keterampilan-keterampilan tersebut, individu diharapkan mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat, bekerja sama dalam tim, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Setyawan & Ahsan, 2020). Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya sekedar mempelajari tata bahasa dan kosa kata, namun juga menjadi sarana efektif dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan (Febriani, 2020). Evaluasi pembelajaran bahasa Arab harus berpedoman pada standar kompetensi abad 21 serta mengintegrasikan berbagai metode penilaian yang beragam guna menjamin hasil belajar siswa yang tepat dan seimbang (Maulana, 2023).

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21 penggunaan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berfokus pada konteks kehidupan nyata semakin penting, salah satu metode pembelajaran yang mendapat perhatian adalah Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) (Salsabila & Setiawan, 2024). Model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran di kelas yang melibatkan siswa dalam pengerjaan proyek (Nurazmi, 2020). Dalam pendekatan ini, pembelajaran tidak hanya fokus pada penguasaan pengetahuan (aspek kognitif), tetapi juga melibatkan keterampilan praktis (aspek psikomotorik) (Mauludiyah & Murdiono, 2023). Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa berperan aktif selama proses pembelajaran. Dalam PjBL, siswa diajak untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Mereka bekerja secara kolaboratif dengan teman sebaya dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, PjBL mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pencarian informasi dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mengasah keterampilan berpikir praktis mereka (Nurhidayah et al., 2021).

Model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran bahasa Arab terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: persiapan, perumusan pertanyaan atau penugasan proyek, perancangan rencana proyek, penyusunan jadwal, pemantauan aktivitas dan perkembangan proyek, pengujian hasil, serta evaluasi kegiatan dan pengalaman. Pada prinsipnya, pembelajaran berbasis proyek mengharuskan siswa untuk belajar secara mandiri. Sejalan dengan pendapat Anggraini & Wulandari, model ini mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data sendiri, menganalisisnya, dan menyampaikan pendapat mereka secara mandiri (Yurianto et al., 2023).

Pembelajaran berbasis proyek memiliki lima prinsip utama yang membedakannya dari model pembelajaran lain, yaitu:

1. *Centrality*. Proyek berperan sebagai elemen inti dalam proses pembelajaran.
2. *Driving Question*. PjBL berfokus pada pertanyaan atau masalah utama yang mendorong siswa untuk menemukan solusi melalui konsep dan pengetahuan yang relevan.
3. *Constructive Investigation*. Proyek disesuaikan dengan kemampuan siswa dan dirancang untuk memberikan keterampilan serta pengetahuan baru.
4. *Autonomy*. Peran siswa sangat aktif, mereka bertanggung jawab dalam membuat keputusan dan bertindak sebagai pemecah masalah.
5. *Realisme*. Kegiatan siswa mencerminkan situasi dunia nyata, mengintegrasikan tugas-tugas otentik dan menghasilkan sikap profesional (Mira Shodiqoh. M Mansyur, 2022).

Kelima prinsip ini menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam mengumpulkan konsep dan pengetahuan melalui pembelajaran berbasis proyek. Prinsip utamanya adalah bahwa pembelajaran seharusnya melibatkan eksperimen dan kegiatan praktis, bukan sekedar mendengarkan ceramah (Nurhidayah et al., 2021).

Berdasarkan keutamaan dan pentingnya penggunaan pembelajaran berbasis proyek, peneliti tertarik untuk mengungkap penerapan aktivitas penerapan pembelajaran berbasis proyek

dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Mifathul Falah Bandung. Adapun penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Wiwit Rahma Wati, penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) efektif meningkatkan kemahiran berbicara siswa dalam bahasa Arab. Kelas eksperimen dengan PjBL memiliki peningkatan nilai pre-test dan post-test lebih tinggi (6,94) dibandingkan kelas kontrol (2,13). Uji Wilcoxon menunjukkan hasil signifikan (Asymp. Sig 0,03 < 0,05), sehingga H1 diterima (Wati & Zainurrahmah, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Hastang, penelitian ini mengungkap bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam melatih mahasiswa menyusun kalimat *al-Jumlah* dan meningkatkan kemampuan menulis. Mahasiswa aktif terlibat, menunjukkan motivasi tinggi dalam *maharah kitabah*. Namun, pendampingan dosen tetap diperlukan dalam aspek morfologi karena masih ada kesalahan (Hastang, 2019). Dan penelitian yang dilakukan oleh Marlina Rahmawati, penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Arab penting bagi siswa untuk peluang akademik, global, dan karier. Namun, siswa menghadapi kendala seperti struktur bahasa dan lingkungan belajar. Metode *Project-Based Learning* (PBL) terbukti efektif meningkatkan kemampuan berbicara siswa, seperti di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Khairul Ummah, dengan hasil uji menunjukkan peningkatan signifikan dibanding kelas kontrol (Rahmawati et al., 2024).

Dari penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu, aspek kesamaan terletak pada Metode *Project-Based Learning* (PBL) dan perbedaan terletak pada tempat penelitian. Sehingga penting untuk mengungkap penerapan *project based learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Mifathul Falah Bandung.

2. Metode

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai fenomena manusia secara holistik. Penelitian ini menitikberatkan pada eksplorasi pengalaman pribadi, seperti perilaku, pandangan, motivasi, dan tindakan, yang dianalisis dalam konteks alami (Majid & Sanah, 2024). Penelitian ini dilakukan di kelas 11 IPA dan 11 IPS MA Mifathul Falah yang berjumlah 50 siswa, penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 4 sampai 18 November 2024.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara dan dokumentasi. Pada tahap observasi peneliti terlibat langsung dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas, dan wawancara dilakukan kepada guru bahasa Arab dan siswa kelas 11 IPA dan IPS untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan mengenai penerapan pembelajaran berbasis proyek serta dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan bukti-bukti yang memperkuat penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Model *project based learning* dalam pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan melalui beberapa tahapan, tahap pertama mempersiapkan proyek yang akan ditugaskan kepada siswa, selanjutnya guru mempresentasikan proyek yang ditugaskan kepada siswa, setelah guru mempresentasikan proyek yang akan ditugaskan kepada siswa guru memberikan waktu untuk berdiskusi mengenai proyek yang sudah dipresentasikan lalu setelah semua siswa memahami proyek yang sudah dipresentasikan kemudian guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, selanjutnya guru melakukan pengawasan dan pemantauan progres siswa dalam menyusun proyek, setelah siswa menyelesaikan proyek yang sudah ditugaskan kemudian setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan proyek yang sudah dikerjakan di depan kelas.

Model *project based learning* adalah bentuk pengembangan model pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kemampuan siswa dalam berbahasa. Proyek yang

ditugaskan guru kepada siswa adalah membuat video pembelajaran bahasa Arab dengan tema yang sudah dipelajari. Adapun tema proyek video dalam pembelajaran bahasa Arab adalah التسوق atau berbelanja, guru membagi tema berbelanja kepada setiap siswa sehingga video pembelajaran yang dihasilkan oleh siswa tidak sama. Guru membagi tema berbelanja kedalam beberapa bagian, seperti في سوپرماركت (di supermarket), في السوق التقليدي (di pasar tradisional), في قسم الملابس (di departemen pakaian), dan في قسم الفواكه والخضروات (di departemen buah-buahan dan sayur-sayuran).

Tujuan dari proyek pembuatan video pembelajaran adalah agar siswa mampu membuat narasi atau teks tentang berbelanja, mampu membaca teks tersebut dengan baik dan benar serta memberikan ruang yang cukup kepada siswa untuk berkreasi melalui media digital sesuai dengan perkembangan arah dan tujuan pembelajaran abad 21. Sehingga melalui proyek ini siswa lebih banyak kesempatan untuk belajar lebih luas dan mendalam dan menjadikan siswa sebagai pusat dari sebuah pembelajaran dan guru sebagai pengawas dalam proses tersebut.

Pembagian kelompok siswa dilakukan secara acak menggunakan *spin wheel*, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, dalam pembagian tugas setiap siswa di dalam kelompok guru meminta pertanggungjawaban berupa deskripsi kerja setiap anggota kelompok, hal ini bertujuan agar setiap siswa berperan aktif dalam melaksanakan tugas proyek yang diberikan oleh guru.

Dalam pembuatan video pembelajaran siswa diberikan waktu 2 minggu untuk menyelesaikan proyek tersebut. Guru selalu memonitor perkembangan siswa dalam mengerjakan proyek sehingga siswa yang menghadapi kendala dalam pengerjaan proyek bisa berkomunikasi dan berkonsultasi langsung kepada guru bahasa Arab. Langkah-langkah penerapan kegiatan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Miftahul Falah adalah sebagai berikut 1) kegiatan pembelajaran di dalam kelas, 2) pengerjaan proyek di luar kelas, 3) kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Pada kegiatan pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas guru melaksanakan kegiatan pendahuluan yang terdiri dari guru memberikan salam dan sapaan kepada seluruh siswa kemudian meminta siswa untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru membaca absensi kehadiran siswa untuk mengetahui presensi kehadiran siswa, guru memberikan gambaran kepada seluruh siswa mengenai tujuan pembelajaran yang sesuai dalam rencana pembelajaran, guru menjelaskan garis besar pembelajaran, dan seluruh siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok.

Pada kegiatan ini guru menyampaikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran, guru menjelaskan materi perkuliahan yang sudah ditampilkan kepada para siswa, guru dan siswa menganalisis percakapan yang terdapat dalam video pembelajaran, guru menjelaskan desain proyek yang ditugaskan kepada siswa, guru menentukan tema tema setiap kelompok, guru memberikan waktu diskusi kepada setiap kelompok sebagai langkah awal kelompok dalam pembuatan gambaran proyek, guru memberikan batas waktu pengumpulan proyek kepada setiap kelompok. Selama waktu pengerjaan proyek guru aktif berkomunikasi kepada siswa melalui *WhatsApp* dan *Instagram* sebagai langkah dalam pengawasan dan evaluasi.

Hasil Pembelajaran berbasis proyek

Dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Miftahul Falah guru menerapkan pembelajaran berbasis proyek di kelas 11 IPA dan 11 IPS, guru membagi siswa dari setiap kelasnya ke dalam 4 kelompok. Setiap kelompok diberi tema yang berbeda, empat tema yang dibagikan oleh guru

kepada siswa adalah في سوپرماركت (di supermarket), في السوق التقليدي (di pasar tradisional), في قسم الملابس (di departemen pakaian), dan في قسم الفواكه والخضروات (di departemen buah-buahan dan sayur-sayuran).

Adapun hasil projek video pembelajaran dari tema pertama yaitu في سوپرماركت (di supermarket) yang dihasilkan oleh kelas 11 IPA dan IPS adalah sebagai berikut. Video pembelajaran yang dihasilkan oleh 11 IPA bisa diakses melalui link [disupermarketipa](#)

Gambar 1

في سوپرماركت (di supermarket) 11 IPA



Adapun video pembelajaran dari tema pertama yaitu في سوپرماركت (di supermarket) yang dihasilkan oleh 11 IPS bisa diakses melalui link [disupermarketips](#)

Gambar 2

في سوپرماركت (di supermarket) 11 IPS



Kemudian pada tema السوق التقليدي (di pasar tradisioanl) yang dihasilkan oleh kelas 11 IPA dan IPS adalah sebagai berikut. Video pembelajaran yang dihasilkan oleh 11 IPA bisa diakses melalui link dipasartradisionalalipa

Gambar 3

في السوق التقليدي (di pasar tradisioanl) 11 IPA



Adapun video pembelajaran dari tema *في السوق التقليدي* (di pasar tradisional) yang dihasilkan oleh 11 IPS bisa diakses melalui link [dipasartradisional11ips](https://www.youtube.com/watch?v=dipasartradisional11ips)

Gambar 4

في السوق التقليدي (di pasar tradisional) 11 IPS



Kemudian pada tema *في قسم الملابس* (di departemen pakaian) yang dihasilkan oleh kelas 11 IPA dan IPS adalah sebagai berikut. Video pembelajaran yang dihasilkan oleh 11 IPA bisa diakses melalui link [fiqismialmalabisipa](https://www.youtube.com/watch?v=fiqismialmalabisipa)

Gambar 5

في قسم الملابس (di departemen pakaian) IPA



Adapun video pembelajaran dari tema السوق التقليدي (di pasar tradisioanl) yang dihasilkan oleh 11 IPS bisa diakses melalui link fiqimialmalabisips

Gambar 6

في قسم الملابس (di departemen pakaian) IPA



Kemudian pada tema الخضروات والفوامه (di departemen sayur-sayuran dan buah-buahan) yang dihasilkan oleh kelas 11 IPA dan IPS adalah sebagai berikut. Video pembelajaran yang dihasilkan oleh 11 IPA bisa diakses melalui link fiqismiakhodroatwalfawakhipa

Gambar 7

في قسم الخضروات والفوامه (di departemen sayur-sayuran dan buah-buahan) IPA



Adapun Video pembelajaran dari tema الخضروات والفواكه (di departemen sayur-sayuran dan buah-buahan) yang dihasilkan oleh 11 IPS bisa diakses melalui link fiqismialkhodroatwalfawakihips

Gambar 8

الخضروات والفواكه (di departemen sayur-sayuran dan buah-buahan) IPS



Setelah siswa menyelesaikan proyek yang sudah ditugaskan, kemudian setiap kelompok akan mempresentasikan hasil proyek yang sudah dikerjakan, hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan teman-teman sekelasnya dan berlatih mendengar serta mendapatkan ilmu baru dari hasil proyek yang dipresentasikan di depan kelas. Adapaun dalam proses penilaian proyek, peneliti menggunakan rubrik penilaian sebagaimana berikut.

Tabel 1. Rubrik Nilai Proyek

Kriteria	Presentase Bobot Penilaian					Nilai Proyek
	Tahap Persiapan	Tahap Pelaksanaan	Hasil Proyek	Tahap Akhir	Sikap Kerja	
Bobot (%)	10	30	25	15	20	
Kelompok 1						
Kelompok 2						
Kelompok 3						
Kelompok 4						

(Saputra et al., 2014)

Pada tahapan presentasi proyek, guru memberikan penilaian dengan rubrik penilaian sebagaimana berikut.

Tabel 2. Rubrik Nilai Presentasi Proyek

Presentase Bobot Penilaian					Nilai Presentasi
Kriteria	Penyampaian	Bahasa	Kreativitas	Keberanian	
Bobot (%)	30	30	20	20	
Kelompok 1					
Kelompok 2					
Kelompok 3					
Kelompok 4					

Setelah guru memberikan penilaian proyek dan presentasi proyek, selanjutnya guru menjumlahkan nilai setiap kelompok yang sudah di dapat dari nilai proyek dan presentasi. Penilaian tersebut dengan menjumlah nilai secara keseluruhan dari nilai proyek dan nilai presentasi proyek, kemudian dibagi dua maka akan ditemukan nilai akhir kelompok.

Dengan rubrik penilaian di atas yang mencakup kepada tahap persiapan, pelaksanaan, bahkan penilaian presentasi dapat memungkinkan siswa untuk lebih aktif, bertanggung, serta membangun komunikasi yang baik antar sesama anggota kelompok dan hal ini sangat sesuai dengan tuntutan keterampilan abad 21 (Maros et al., 2023). Hal ini selaras dengan pendapat Dewey sebagai pelopor *project based learning* bahwa dengan *project based learning* siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang mendalam dan menyelesaikan tugas-tugas bermakna yang berkaitan dengan masalah kehidupan nyata siswa (Tran & Tran, 2021).

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa penggunaan *project based learning* termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab sangat bermanfaat dan merupakan solusi pergantian dari pembelajaran tradisioanal ke pembelajaran abad 21. Hal ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian (Song et al., 2024) bahwa *project based learning* berdampak positif terhadap berbagai aspek keterampilan berbahasa seperti pemerolehan kosakata, keterampilan berbicara, menulis dan pemahaman membaca.

4. Simpulan

Pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MA Miftahul Falah dilaksanakan dikelas 11 IPA dan 11 IPS. tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran *project based learning* dilakukan memlalui beberapa tahapan yaitu mempersiapkan proyek yang akan ditugaskan, memrepresentasikan proyek, siswa berdiskusi tentang proyek, pembagian kelompok, pengawasan, presentasi proyek. dalam menjalankan proyek ini, setiap siswa kelas 11 IPA dan 11 IPS dibagi kedalam 4 kelompok dan setiap kelompok diberikan tema yang berbeda-beda, tema-tema tersebut adalah في سوپرماركت (di supermarket), في السوق التقليدي (di pasar tradisioanal), في قسم الملابس (di departemen pakaian), dan في قسم الفواكه والخضروات (di departemen buah-buahan dan sayur-sayuran). Adapun langkah-langkah penerapan kegiatan ini adalah 1)kegiatan pembelajaran di dalam kelas, 2) pengerjaan proyek di luar kelas, 3) kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Dengan mengungkap pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MA Miftahul Falah diharapkan mampu memberikan gambaran tentang penerapan pembelajaran bahasa Arab pada abad 21, dan mampu memberikan wawasan tambahan kepada para pembaca secara umum dan penulis secara khusus. Penulis menyadari masih banyak metode pembelajaran lainnya yang sesuai dengan arah pembelajaran abad 21, dan memberi saran kepada peneliti selanjutnya untuk mengungkap penerapan metode pembelajaran bahasa Arab abad 21 sehingga semakin memberikan wawasan yang luas kepada pembaca tentang metode pembelajaran bahasa Arab abad 21.

Daftar Pustaka

- Anwar, K. (2021). Urgensi Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1), 108–118. <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4183>
- Febriani, S. R. (2020). Analisis Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar : Hots , Mots , Lots ? *Fak Sastra UNM*, 20, 432–444.
- Hastang. (2019). Upaya Optimalisasi Maharah Kitabah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Al-Jumlah. *Didaktika*, 12(1), 62. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.176>
- Majid, M. N., & Sanah, S. (2024). تحليل الأخطاء النحوية في قراءة نص مادة القراءة. ٢٢٣-٢١٢, (٢) ٣.
- Maros, M., Korenkova, M., Fila, M., Levicky, M., & Schoberova, M. (2023). Project-based learning and its effectiveness: evidence from Slovakia. *Interactive Learning Environments*, 31(7), 4147–4155. <https://doi.org/10.1080/10494820.2021.1954036>
- Maulana, A. (2023). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Q. Aini (ed.)). PT Bumi Askara.
- Mauludiyah, L., & Murdiono. (2023). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pjbl- Steam Pada Guru Bahasa Arab Di Kota Malang. *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)*, 5(1), 21–26. <https://doi.org/10.18860/jrce.v5i1.18443>
- Mira Shodiqoh. M Mansyur. (2022). Reaktualisasi Project Based Learning Model Dalam Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Arab. *Tanfidziya: Journal of Arabic Education*, 1(03), 144–155. <https://doi.org/10.36420/tanfidziya.v1i03.134>
- Nurazmi, I. A. (2020). *PENGARUH PENGGUNAAN WHATSSAPP DAN METODE PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. 03, 6.
- Nurhidayah, I. J., Wibowo, F. C., & Astra, I. M. (2021). Project Based Learning (PjBL) learning model in science learning: Literature review. *Journal of Physics: Conference Series*, 2019(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2019/1/012043>
- Rahmawati, M., Masrun, Sarip Hidayat, N., & Azhar, M. (2024). Model Pembelajaran Project Based Learning Meningkatkan Kemampuan Bicara Bahasa Arab Siswa: Penelitian Eksperimen. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 5(2), 256–271. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v5i2.980>
- Ritonga, L. M., Sutriani, C., & Purba, N. A. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Ta'dib Al-Muallimin Al-Islamy. *Sibatik: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi Dan Pendidikan*, 1(8), 1476.
- Rizal, M., Syihabuddin, & Mad'ali. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Aplikasi MiSK*. 35(3), 199–213.
- Rosnaeni. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4341–4350. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Sathar*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>
- Salsabila, N. M., & Setiawan, A. (2024). *Metode Project Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif Psikolinguistik*. 4(2), 11–17. <https://doi.org/10.24252/jael.v2i2.32507>
- Saputra, D. I., Abdullah, A. G., & Hakim, D. L. (2014). Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Logika Fuzzy. *Innovation of Vocational Technology Education*, 9(1), 13–34. <https://doi.org/10.17509/invotec.v9i1.5089>

- Setyawan, C. E., & Ahsan. (2020). *ARAH PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ABAD 21*. 9, 55–82.
- Song, X., Razali, A. B., Sulaiman, T., & Jeyaraj, J. J. (2024). Impact of Project-Based Learning on Critical Thinking Skills and Language Skills in EFL Context : A Review of Literature. *World Journal of English Language*, 14(5), 402–412. <https://doi.org/10.5430/wjel.v14n5p402>
- Tran, T. Q., & Tran, T. N. P. (2021). Vietnamese EFL High School Students' Use of Self-Regulated Language Learning Strategies for Project-Based Learning. *International Journal of Instruction*, 14(1), 459–474. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14127A>
- Wati, W. R., & Zainurrakhmah. (2022). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Maharah Kalam. *Borneo Journal Of Language And Education*, 1(1), 59–70.
- Yurianto, R., Karimah, L. H., & Aliah, M. (2023). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Platform Raptivity Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Di UIN SAIZU Purwokerto. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 201–216. <https://doi.org/10.32699/liar.v7i2.5720>